

**PERSENTASE KEJADIAN PENYAKIT ANTRAKNOSA
(*Colletotrichum* spp.) PADA TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) PADA TIGA KECAMATAN
DI KOTA BANJARBARU**



AGUS PERNANDO

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

**PERSENTASE KEJADIAN PENYAKIT ANTRAKNOSA
(*Colletotrichum* spp.) PADA TANAMAN CABAI RAWIT
(*C. frutescens* L.) PADA TIGA KECAMATAN
DI KOTA BANJARBARU**

Oleh

**AGUS PERNANDO
NIM: 1610517310001**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MAGKURAT
BANJARBARU**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Persentase Kejadian Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* SPP.)
Pada Tanaman Cabai Rawit (*Cappcichum Frutescens* L) Pada
Tiga Kecamatan Di Kota BanjarBaru

Nama : Agus Pernando

NIM : 1610517310001

Program studi : Proteksi Tanaman

Menyetujui Tim Pembimbing

Anggota,



Ir. Hj. Elly Liestiany M.P.
NIP . 196302061988112001

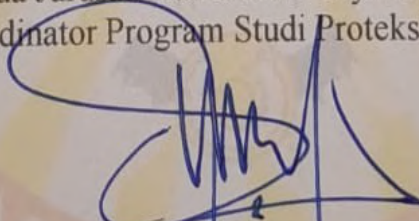
Ketua,



Dr. Ir. Noor Aidawati, M.Si.
NIP. 196607251993032001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tanaman
Koordinator Program Studi Proteksi Tanaman,



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si.
NIP. 196509131993031002

Tanggal Lulus: 4 Juli 2025

RINGKASAN

Agus Purnando. Persentase Kejadian Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada Tiga Kecamatan di Kota Banjarbaru dibimbing oleh Noor Aidawati dan Elly Liestiany.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kejadian penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum* sp. pada tanaman cabai rawit di Kecamatan Cempaka, Landasan Ulin dan Banjarbaru Selatan di Kota Banjarbaru. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2025 di tiga Kecamatan yakni (Kec.Banjarbaru Selatan, Kec. Landasan Ulin, Kec. Cempaka). Penelitian ini menggunakan metode stratified purposive random sampling. Metode stratified purposive random sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan suatu tingkatan (stratifikasi) pada elemen populasi. Varietas tanaman yang diamati ialah cabai rawit ORI 212 dan CB 77451 dengan umur tanaman kurang lebih 90 hst atau telah memasuki fase generatif. Pengumpulan data dilakukan secara visual dilapangan dan proses survei atau wawancara terlebih dahulu kepada masing-masing petani selaku pemilik lahan untuk dapat mengetahui secara langsung berdasarkan tingkat kejadian serangan penyakit dan keadaan tanaman cabai rawit yang ada di lahan pertanian. Proses pengamatan dan pengumpulan data sampel dilakukan sebanyak 1 kali pengamatan untuk mencari serta menentukan buah cabai terinfeksi oleh jamur patogen antraknosa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persentase kejadian penyakit antraknosa tertinggi pada buah cabai rawit di Kecamatan Landasan Ulin sebesar 40,51%, sedangkan Kecamatan Cempaka dan Kecamatan Banjarbaru Selatan berturut-turut sebesar 24,49% dan 32,54%.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Basarang pada tanggal 19 Agustus 1997, putra kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Supriadi dan Ibu Melati Kumala Sari. Penulis mengawali pendidikan dasar di SD Negeri 1 Selat dalam Kabupaten Kapuas pada Tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas dan selesai pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kuala Kapuas Kalimantan Tengah pada tahun 2013 dan tamat tahun 2016.

Pendidikan sarjana ditempuh pada tahun 2016 di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Fakultas Pertanian Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Program Studi Proteksi Tanaman melalui jalur MANDIRI. Selama menempuh studi di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Penulis banyak mengikuti kegiatan di fakultas pertanian dan juga ikut serta menjadi panitia dalam beberapa acara yang diadakan sewaktu menjadi mahasiswa aktif, penulis juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), serta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ayunan Papan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019. Pada bulan Oktober 2020 penulis melaksanakan ujian komprehensif dan melaksanakan penelitian skripsi sejak bulan Maret - Mei 2025 dengan judul Persentase Kejadian Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum Spp.*) pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) pada Tiga Kecamatan di Kota Banjarbaru.

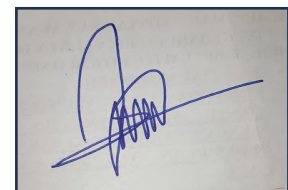
UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persentase Kejadian Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* spp.) pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada Tiga Kecamatan di Kota Banjarbaru” ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Penulis menyadari banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Noor Aidawati, M.Si dan ibu Ir. Elly Liestiany, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan saran yang bermanfaat dalam membantu selama penulisan usulan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga, dosen, sahabat dan rekan seperjuangan Program Studi Proteksi Tanaman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak secara langsung selama penulisan usulan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan usulan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik di penulisan berikutnya.

Banjarbaru, 30 Juli 2025



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
BAHAN DAN METODE.....	4
Bahan dan Alat.....	4
Bahan.....	4
Alat.....	4
Waktu dan Tempat.....	4
Metode Penelitian.....	4
Pelaksanaan Penelitian.....	4
Survei Lokasi.....	5
Penentuan Titik Sampel.....	5
Perhitungan Persentase Kejadian Penyakit.....	5
Analisis Data.....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8

KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Persentase Kejadian penyakit antraknosa pada buah cabai rawit	11

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Lokasi Pengambilan Sampel.....	8
2.	Serangan Penyakit Yang Ditemukan.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Skema Pelaksanaan Penelitian.....	17
2.	Deskripsi varietas cabai rawit PERTIWI.....	18
3.	Deskripsi varietas cabai rawit CB 77451.....	20
4.	Kejadian Penyakit Minggu Ke-1 Lokasi Cempaka.....	22
5.	Kejadian Penyakit Minggu Ke-1 Lokasi Landasan Ulin.....	23
6.	Kejadian Penyakit Minggu Ke-1 Lokasi Banjarbaru Selatan.....	24